
**PROSES PEMBELAJARAN *PRACTICAL LIFE* PADA ANAK USIA DINI DI TAMAN
PENITIPAN ANAK
(Studi Kasus di Taman Penitipan Anak Cendana Asih)**

Putri Ayu Sudarta¹, Dadang Danugiri²

¹⁻² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Singaperbangsa Karawang

¹putriayusudarta@gmail.com, ²danugiridadang@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this thesis is to explain the practical life learning process in early childhood and explain the results of the practical life learning process in early childhood at Cendana Asih Child Care Park. To answer the formulation of research problems that have been formulated, the authors use a qualitative approach and case study methods. This research was conducted at the Cendana Asih Child Care Park with research subjects where there are information subjects, namely, 2 educators and caregivers and 1 parent of the child, and the informant subject, namely one manager. Observation research data, interviews, and documentation. The research stages are the initial stage, the exploration stage, and the member examination stage. Data analysis uses data collection, data reduction, data display, and levers and conclusions.

The results showed that Cendana Asih Child Care Park, (1) The learning process starts from the introduction of practical activities to children to see to what extent they have mastered their daily activities. The implementation stage of practical activities is carried out simultaneously with the nurturing process in which there are methods and infrastructure used in the practical life learning process. At the author's research stage the extent to which children learn their personal practical activities. (2) the results of learning practical life are changes in children's attitudes and skills, changes in attitudes seen in children after learning practical life activities for children to become independent, responsible and their self-confidence develops. In terms of skills that show changes from the child's development and fine motoric development of children, that is also the development of language skills that children have, the words they have are much more developed and increased.

Keywords: *Learning Process, Practical Life, Early Childhood*

ABSTRAK

Tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah untuk menjelaskan proses pembelajaran *practical life* pada anak usia dini dan menjelaskan hasil dari proses pembelajaran *practical life* pada anak usia dini di Taman Penitipan Anak Cendana Asih. Untuk menjawab perumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Taman Penitipan Anak Cendana Asih dengan subjek penelitian yang dimana terdapat subjek informasi yaitu, 2 orang pendidik dan pengasuh dan 1 orang tua anak, serta subjek informan yaitu satu orang pengelola. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap-tahap penelitian menggunakan tahap orientasi, tahap eksplorasi, dan tahap member check. Analisis data menggunakan koleksi data, reduksi data, *display* data, dan verifikasi dan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Taman Penitipan Anak Cendana Asih, (1) Proses pembelajaran dimulai dari tahap pengenalan kegiatan *practical life* kepada anak untuk mengetahui sudah sejauh mana mereka menguasai kegiatan sehari-harinya. Tahap pelaksanaan kegiatan *practical life* dilaksanakan bersamaan dengan proses pengasuhan yang didalamnya terdapat metode dan sarana prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran *practical life*. Pada tahap penelitian penulis mengamati sejauh mana anak mempelajari kegiatan *practical life* mereka pribadi. (2) hasil pembelajaran *practical life* adalah adanya perubahan dari sikap dan keterampilan anak, perubahan sikap yang terlihat pada anak setelah mempelajari kegiatan *Practical life* anak menjadi mandiri, bertanggung jawab dan kepercayaan diri mereka juga berkembang. Dari segi keterampilan yang terlihat perubahannya dari anak yaitu meningkatnya perkembangan motorik halus anak, selain itu juga perkembangan keterampilan bahasa yang dimiliki anak, kosa kata yang mereka miliki jauh lebih berkembang dan bertambah.

Kata Kunci: *Proses Pembelajaran, Practical Life, Anak Usia Dini*

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah individu yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat yang akan berpengaruh kepada kehidupan individu selanjutnya, dimana pada usia tersebut anak memasuki masa perkembangan yang sangat baik atau yang sering disebut dengan masa keemasan atau *golden age*. Banyak para ahli sering mengungkapkan bahwa orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. Maka pendidikan pertama tentunya dilakukan dan diberikan di dalam keluarga. Masalah pemeliharaan dan pengasuhan anak adalah masalah yang menyangkut perlindungan kesejahteraan anak itu sendiri dalam upaya meningkatkan kualitas anak pada pertumbuhannya, dan mencegah penelantaran serta perlakuan yang tidak adil untuk mewujudkan anak sebagai manusia seutuhnya. Orang tua merupakan sosok yang pertama kali mengajarkan anak tentang, tata krama, sopan santun, aturan norma, etika dan berbagai hal lain yang berkaitan dengan kehidupan dunia. Semakin berkembangnya jaman di era sekarang ini, membuat wanita tidak hanya diam di rumah menjadi ibu rumah tangga, tetapi juga menjadi wanita karir yang bekerja di luar rumah. Biasanya di dalam keluarga peran dalam mencari nafkah dilakukan oleh seorang ayah, namun untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga membuat ibu yang berperan di rumah harus ikut bekerja di luar rumah. Untuk itu diperlukan upaya dalam meminimalisir tidak terpenuhinya kebutuhan anak usia dini. Diperlukan pengasuhan dan pendidikan yang sesuai untuk anak, Taman Penitipan Anak (TPA) menjadi alternatif lembaga pelayanan dibidang anak usia dini yang ada dilingkungan masyarakat agar anak tetap mendapatkan pengasuhan dan pendidikan untuk masa tumbuh kembangnya. Selain pengasuhan di Taman Penitipan Anak (TPA) mengganti sementara peran orang tua dalam memberikan pendidikan di dalam keluarga mengenai kegiatan *practical life* dimana kegiatan atau aktivitas ini seharusnya diajarkan dan dikenalkan di dalam lingkungan keluarga. Namun dikarenakan kedua orang tua bekerja maka pengajaran dan pengenalan kegiatan *practical life* atau kegiatan praktis dalam kehidupan sehari-hari dilakukan dan diajarkan oleh pendidik dan pengasuh di Taman Penitipan Anak (TPA). Kegiatan *practical life* ini dikenalkan dan diajarkan oleh anak bertujuan sebagai bentuk untuk membuat anak mencapai kematangan sesuai dengan usianya. Kegiatan *practical life* merupakan kegiatan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan menolong diri sendiri, disiplin diri, dan sosialisasi serta memperoleh keterampilan dasar yang berguna untuk kelangsungan hidupnya. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 29 Februari di Taman Penitipan Anak (TPA) Cendana Asih, observasi dilakukan pada hari sabtu. Berdasarkan keterangan dari pengelola Taman Penitipan Anak (TPA) masih ada beberapa anak yang diberikan bantuan dalam melakukan kegiatan yang seharusnya anak sudah dapat lakukan sendiri. Akibatnya, bantuan yang diberikan memberikan efek kurang baik, sebab anak menjadi lebih manja dan mudah bergantung kepada orang lain.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini difokuskan pada suatu kasus tertentu yaitu proses pembelajaran practical life pada anak usia dini di Taman Penitipan Anak (studi kasus di Taman Penitipan Cendana Asih). Penentuan subjek penelitian atau responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Djam'an Satori (2007:6) merupakan teknik pengambilan sampel yang disesuaikan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau pertimbangan tertentu. Jadi pengambilan subjek penelitian atau responden dengan

menggunakan *purposive sampling* dinyatakan cocok dengan masalah penelitian yang penulis bahas, yaitu penentuan subjek didasarkan atas tujuan penulis dalam mengungkapkan masalah yang diangkat dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informasi adalah 2 orang pengasuh dan pendidik serta satu orang tua anak dan sumber informan peneliti memilih dari pihak pengelola Taman Penitipan Anak Cendana Asih. Instrument penelitian menggunakan pedoman wawancara, Teknik pengumpulan data yang digunakan seperti observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Tahap-tahap penelitian Orientasi, eksplorasi, member check. Analisis data dalam penelitian kualitatif koleksi data, Reduksi Data, Display Data, Kesimpulan dan Verifikasi Data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran *practical life* di Taman Penitipan Anak (TPA) Cendana Asih, untuk proses pembelajaran *practical life* mulai diajarkan pada usia 2 atau 3 tahun. Kegiatan *practical life* yang diajarkan pada anak usia dini di TPA ini yaitu berupa kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti mencuci tangan, makan sendiri, memakai pakaian sendiri, menggunakan toilet, mengambil minumannya sendiri, membereskan tempat tidur dan menggunakan sepatu sendiri. Tujuan pembelajaran *practical life* diterapkan pada anak usia 3 tahun, untuk membiasakan mereka mengenal kegiatan-kegiatan yang harus mereka kuasa sejak dini. Dalam proses pembelajarannya, saat awal anak asuh tersebut dititipkan di Taman Penitipan Anak (TPA) mereka akan terlebih dahulu dikenalkan dengan lingkungan Taman Penitipan Anak (TPA). Hal ini ditujukan agar anak merasa nyaman nantinya, sebab ada anak yang merasa asing dengan tempat baru dan membuat mereka tidak nyaman yang kemudian berakhir dengan anak asuh menangis terus menerus, oleh karena itu pengenalan lingkungan penting untuk di terapkan selain pengasuhan. Pendidik mengatakan bahwa setelah anak menyesuaikan diri dengan lingkungan baru mereka, pendidik akan mengajar kepada anak kegiatan yang paling sederhana yaitu melepas alas kaki seperti sepatu atau sandal sebelum masuk kedalam Taman Penitipan Anak (TPA) selain melepas sepatu anak juga akan diajarkan bagaimana memasang sepatu mereka sendiri dengan langkah-langkah yang sederhana dan dengan pemberian contoh secara langsung. Disetiap proses pembelajarannya anak-anak sering memberikan gagasan dengan bahasa mereka sendiri apabila mereka menemukan kesulitan ketika memasang sepatu mereka, dari segi pengerjaan menggunakan sepatu mereka bisa memahami dengan baik apa yang diajarkan dan di contohkan kepada mereka. Selain pembelajaran mengenakan sepatu mereka juga diajarkan memberi salam ketika masuk dan menaruh sepatu atau sandal mereka ke rak sepatu yang sudah disediakan dengan bimbingan dan arahan dari pendidik. Salanjutnya kegiatan lain yang diajarkan kepada anak yaitu menggunakan pakaian untuk menggunakan pakaian pendidik dan pengasuh akan memberikan arahan dan contoh bagaimana mengenakan baju kaos, kemaja dan meresleting celana, sama dengan pemakaian sepatu pada kegiatan ini juga anak diajarkan secara langsung dengan memberikan contoh secara langsung dengan penjelasannya yang kemudian dipraktekkan oleh anak dengan gerakan yang masih lambat di awal mereka belajar mengenakan pakaian Untuk kegiatan makan dan minum juga sama, pendidik dan pengasuh akan memberikan intruksi dan menjelaskan serta memberikan contoh bagaimana makan yang baik dan benar menggunakan peralatan makan yang sudah disediakan di Taman Penitipan Anak (TPA), awalnya anak akan diberi intruksi serta contoh untuk mencuci tangan terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan makan agar tangan bersih dari kotoran. setelah itu mereka akan didampingi untuk mengambil peralatan makan seperti gelas, piring dan sendok semua peralatan makan yang digunakan terbuat dari bahan yang aman untuk anak, kemudian setelah mengambil peralatan makan anak diajarkan bebaris teratur untuk menerima makanan yang diberikan oleh pendidik dan pengasuh lalu anak akan duduk dengan sendirinya di meja makan

dan berdoa sebelum makan, dan untuk minum mereka dengan mandiri mengambil minuman mereka sendiri. Kegiatan yang diajarkan di Taman Penitipan Anak selanjutnya yaitu tentang penggunaan toilet, Langkah-langkah yang dilakukan pendidik atau pengasuh dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan toilet yaitu berupa memberikan penjelasan tentang kebersihan, baik kebersihan tubuh maupun kebersihan lingkungan. Kemudian pendidik atau pengasuh akan membimbing anak dalam menggunakan toilet ketika BAK atau BAB dan mempraktekan cara menyiram dan membersihkan toilet ketika anak selesai menggunakan toilet lalu mencuci tangan anak dengan bersih, walaupun kegiatan tersebut masih perlu bimbingan dan pendampingan namun hal tersebut akan mengajarkan anak kedepannya untuk mandiri dan melakukan sendiri, selain itu mereka diajarkan bagaimana cara mandi yaitu membersihkan badan mereka, menyikat gigi mereka dengan pendampingan oleh pengasuh. Dan yang terakhir kegiatan yang diajarkan di Taman Penitipan Anak Cendana Asih yaitu membereskan tempat tidur, kegiatan ini dilakukan ketika anak sudah bangun dari tidur mereka namun ada jeda yang diberikan kepada anak untuk memulihkan kesadaran anak. Pada kegiatan merapikan tempat tidur anak akan dibantu dan diberi arahan oleh pendidik dan pengasuh dalam menyusun bantal dan merapikan tempat tidur, kegiatan ini dilakukan secara bersama-sama dengan anak-anak selain usia 3 tahun. Metode yang digunakan dalam pembelajaran *practical life* di Taman Penitipan Anak (TPA) Cendana Asih selalu mengutamakan praktek. Waktu operasional Taman Penitipan Anak Cendana Asih dimulai sejak sekitar jam 06.00 pagi yang disesuaikan dengan jam kerja orang tua sampai dengan jam 17.00 sore jam. Sarana dan prasarana cukup memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran *practical life*, seperti peralatan makan, peralatan mandi, peralatan untuk cuci tangan, peralatan tidur, peralatan sholat dan alat bermain. Untuk penilaian, Taman Penitipan Anak (TPA) Cendana Asih selalu melakukan evaluasi baik harian dan bulanan yang dilihat tumbuh kembang anak asuh dilakukan setiap 3 bulan sekali.

Berdasarkan proses pembelajaran *practical life* yang telah dilakukan dan dialami oleh anak, sebagai sebuah pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang anak dimana kegiatan ini akan memberikan efek tersendiri kepada anak. Perubahan yang terlihat dan terasa yaitu pengetahuan anak, Dimana anak bisa memahami setiap hal yang diajarkan oleh pendidik dan pengasuh di Taman Penitipan Anak Cendana Asih dengan baik, selain itu juga anak mampu menerapkan atau mengaplikasikan setiap kegiatan *Practical life* yang mereka pelajari di Taman Penitipan Anak Cendana Asih dalam kehidupannya. Keberagaman dari kegiatan sehari-hari juga dapat mengembangkan kreativitas anak, karena melalui kegiatan *practical life* anak akan teruji kemampuan dirinya ketika berhadapan dengan suatu masalah. Perubahan dari sikap anak yang muncul setelah mengikuti proses pembelajaran *practical life*, dimana anak menjadi mandiri dalam melakukan kegiatan-kegiatannya sendiri. Selain kemandirian mereka menjadi lebih percaya diri, bertanggung jawab dengan apa yang mereka lakukan. Hal yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran *Practical Life* yaitu dari segi keterampilan. Keterampilan yang diperoleh dan terlihat dari anak yaitu gerak atau motorik anak, Selain motorik anak, kegiatan *practical life* ini juga memberikan kesempatan kepada anak dalam mengembangkan keterampilan bahasa seperti yang dinyatakan oleh pendidik dan orang tua sebelumnya bahwa dengan kegiatan *practical life* ini memberi tambahan kosakata dari aktivitas yang anak lakukan, selain itu juga dalam setiap kali melakukan kegiatan *practical life* anak akan mudah terpancing untuk berbicara, baik itu bertanya untuk mengungkapkan hal-hal yang mereka alami dari aktivitas yang mereka lakukan yang mana keterampilan bahasa ini dapat memudahkan mereka dalam bersosialisasi baik dengan teman sebayanya ataupun dengan orang yang mereka hormati.

KESIMPULAN

Proses pembelajaran *practical life* di Taman Penitipan Anak (TPA) Cendana Asih, untuk proses pembelajaran *practical life* mulai diajarkan pada usia 2 atau 3 tahun. Kegiatan *practical life* yang diajarkan pada anak usia dini di TPA ini yaitu berupa kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti mencuci tangan, makan sendiri, memakai pakaian sendiri, menggunakan toilet, mengambil minumannya sendiri, membereskan tempat tidur dan menggunakan sepatu sendiri. Tujuan pembelajaran *practical life* diterapkan pada anak usia 3 tahun, untuk membiasakan mereka mengenal kegiatan-kegiatan yang harus mereka kuasa sejak dini. Metode yang digunakan dalam pembelajaran *practical life* di Taman Penitipan Anak (TPA) Cendana Asih selalu mengutamakan praktek. Waktu operasional Taman Penitipan Anak Cendana Asih dimulai sejak sekitar jam 06.00 pagi yang disesuaikan dengan jam kerja orang tua sampai dengan jam 17.00 sore. Sarana dan prasarana cukup memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran *practical life*. Dan evaluasi dilakukan setiap 3 bulan sekali.

Berdasarkan proses pembelajaran *practical life* yang telah dilakukan dan dialami oleh anak, sebagai sebuah pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang anak dimana kegiatan ini akan memberikan efek tersendiri kepada anak. Di samping itu aktivitas pekerjaan sehari-hari dapat memberikan kesenangan sederhana kepada anak-anak, selain itu juga kegiatan tersebut memberikan keuntungan kepada mereka dalam bentuk perubahan positif dalam kehidupan anak. Perubahan yang terlihat dan terasa yaitu pengetahuan anak bisa memahami setiap hal yang diajarkan oleh pendidik dan pengasuh, selain itu juga anak mampu menerapkan atau mengaplikasikan setiap kegiatan *Practical life* yang mereka pelajari di Taman Penitipan Anak Cendana Asih dalam kehidupannya. Selain itu juga anak jauh lebih mandiri, bertanggung jawab dan percaya diri kemudian keterampilan bahasa anak juga meningkat kosakata juga bertambah.

DAFTAR RUJUKAN

1. Daftar rujukan yang berasal dari Jurnal :
Anna, M. (2016, April 24). *Berlatih kemandirian dengan aktivitas practical life skills*. Dipetik Juli 14, 2020, dari rumah tumbuh: <https://www.rumahtumbuhdaycare.com/>
2. Daftar rujukan yang berasal dari Buku :
Arikunto, S. (1986). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
Arikunto, S. (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Aneka Kraya.
Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
Davies, S. (2019). *The Montessori Toddler*. Yogyakarta: PT Benteng Pustaka.
Depdiknas. (2007). *Pedoman dan Pelaksanaan Bidang Pengembangan Fisik Motorik*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
Elizabeth. (2014). *Montessori Untuk Anak Pra Sekolah*. Jakarta: PT Pustaka Delaprapta.
Gulek, G. L. (2013). *Metode Montessori*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
Hainstock. (2008). *Kenapa Montessori ?*. Jakarta: Mitra Media.
Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga Teoretis dan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
Jaipull, J. d. (2011). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Berbagai Pendekatan*. Jakarta: Kencana.
Kuntjojo. (2010). *Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*.
Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Montessori, M. (2013). *Metode Montessori* . Yogyakarta: Pustaka Pelajara .
- Mudjiono, D. d. (1994). *Belajar dan Mengajar* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Patmonodewo, S. (2003). *Pendidikan Anak Prasekolah* . Jakarta: Pineka Cipta.
- Rohidi, T. R. (2011). *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Citra Prima Nusantara .
- Siti Aisyah, d. (2010). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* . Jakarta: Universitas Terbuka .
- Sukidin, B. d. (2002). *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas* . Jakarta: Insan Cendikia.
- Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* . (t.thn.). Jakarta.
- Undang-Undang No. 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak* . (t.thn.). Jakarta